

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan pada perkembangan zaman, perusahaan yang bergerak di bidang industri telah banyak ditemukan perusahaan yang aktif dan berkembang pesat. Perusahaan berkembang modern dengan bantuan teknologi yang sudah canggih yang bergerak di segala bidang. Hal tersebut dapat mengakibatkan persaingan yang ketat dalam bidang industri, termasuk sektor barang konsumsi dan lainnya. Oleh sebab itu dalam menghadapi persaingan industri yang ketat, perusahaan saling berlomba-lomba memberikan pelayanan dan kualitas yang baik dari hasil produksinya untuk menarik minat para konsumen.

Sehubung dengan meningkatkan persaingan, setiap perusahaan dituntut harus memiliki perencanaan yang efisien dalam meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan. Kondisi baik buruk perusahaan dinilai dari kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi laba dari penjualan. Di dalam perusahaan struktur organisasi sangat dibutuhkan, terutama bagian direktur keuangan atau bagian keuangan yang merupakan struktur yang penting, yang memiliki tugas dalam kaitannya dengan keuangan dan anggaran perusahaan. Maka bagian keuangan dapat mengevaluasi perusahaan untuk mendapatkan *profit* atau *defisit* yang dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan.

Suatu informasi keuangan yang disajikan dan juga disajikan oleh manajemen suatu perusahaan pada pihak eksternal dan juga internal ialah laporan keuangan dimana berisikan seluruh kegiatan bisnia pada suatu usaha yang menjadi alat untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan manajemen kepada pihak yang memerlukan. Guna membuat suatu keputusan secara rasional dengan melihat laporan keuangan. Umumnya laporan keuangan diberikan pada akhir periode yaitu biasanya terdiri atas

laporan laba rugi dan juga laporan posisi keuangan. Dengan menggunakan pos pos laporan posisi keuangan bisa mendapatkan bayangan tentang bagaimana keuangan suatu perusahaan. Lalu, pada laporan laba rugi akan memberikan suatu gambaran mengenai adanya perkembangan dan hasil dari perusahaan (Lupitasari dan Hidayati, 2017).

Dalam melakukan penilaian pada kinerja perusahaan, perlu dilakukannya analisis laporan keuangan hal ini dikarenakan manajemen dapat mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan perusahaan dan untuk memperbaiki kinerja perusahaan tersebut. Adapun laporan keuangan biasa difungsikan untuk melakukan penilaian terhadap suatu pencapaian suatu perusahaan di waktu lampau, waktu yang akan datang ataupun pada masa sekarang. Laporan keuangan perusahaan bisa menjadi cerminan dari hasil kinerja perusahaan dan dapat dilalukan sebagai alat dalam memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan khususnya di bidang keuangan.

Melakukan evaluasi pada kinerja keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan suatu perusahaan yang ditujukan untuk mengetahui kebijakan serta tindakan yang harus dilakukan dalam usahanya (Rifardi, *et.al.*, 2019). Menurut Prihastuti (2019) kinerja keuangan dapat dikatakan baik apabila dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sesuai dengan segala prinsip yang ada pada akuntansi Indonesia, seperti mudah dimengerti, relevan, tepat waktu, netral, lengkap, serta dapat dilakukan perbandingan.

Salah satu indikator yang sering digunakan investor dalam menilai harga saham suatu perusahaan ialah kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan berjalan dengan baik maka akan meningkatkan *return* yang didapatkan oleh para investor. Pada umumnya investor lebih mencari perusahaan yang memiliki kinerja baik dan akan menaruh modal pada perusahaan yang memiliki kinerja tinggi. Pendapatan modal perusahaan dinilai dapat meningkat jika suatu perusahaan mempunyai reputasi baik yang dapat tercermin pada laporan keuangan (As'ari, 2015:89).

Analisis laporan keuangan dapat diringkas agar konsisten dan efisien. Terdapat panduan untuk melakukan analisis laporan keuangan tetapi analisis tersebut tergantung pada *judgement*. Analisis laporan keuangan dibuat untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik analisis laporan keuangan terdiri dari teknik komparatif, *common size statement*, *index time series*, rasio, dan teknik analisis sumber dan penggunaan dana. Pada hal ini penulis menyajikan analisis pada laporan keuangan dengan menerapkan teknik rasio keuangan dan *common size*. Pada rasio keuangan jenis yang dipakai adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Adapun penganalisisan *common size* akan dilakukan dengan cara merubah angka yang ada di dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan menjadi suatu persentasi berdasarkan pada dasar tertentu. Di dalam menyajikan *common size* manfaat dan juga fungsi dapat memudahkan para pembaca laporan dengan selalu memperhatikan adanya perubahan yang dapat terjadi pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (Wadiyo, 2020). Pada perubahan-perubahan yang ada akan sulit diketahui buruk dan baiknya jika tidak melihat proporsi pada tiap pos total yang dijadikan sebagai angka dasar atas perhitungan persentase. Analisis *vertical* ialah suatu prosedur pada analisis laporan keuangan dengan menggunakan teknik *common size* hal ini dikarenakan pengevaluasian dilakukan dari bawah ke atas di dalam laporan keuangan yang ada di suatu perusahaan (Hery, 2012 dalam Prihastuti, 2019).

Pada rasio likuiditas sering digunakan untuk menjadi alat ukur pada kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kemampuan finansial pada jangka pendek. Adapun pada laporan keuangan ini, rasio likuiditas yang akan digunakan ialah *current ratio*, hal ini dikarenakan rasio tersebut mencerminkan segala asset lancar yang ada pada suatu perusahaan tidak hanya piutang ataupun kas yang menjadikan perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan. Maka suatu kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperbaiki agar dapat mendapatkan peningkatan laba pada tahun yang akan datang (Fadhia, *et.al.*, 2017). Dalam mengukur kemampuan suatu

perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban atau hutang yang akan segera jatuh tempo likuiditas menjadi hal yang penting untuk diteliti lebih lanjut. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana tingkat likuiditas suatu perusahaan terlihat baik atau pun buruk (Emi, M. dan Harahap K., 2018)

Adapun *Current ratio* biasa difungsikan untuk melakukan ukur sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang ada pada suatu perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi segala kewajiban lancar. Adapun (Brigham, 2012: 134 dalam Yanthi, 2017) mengatakan bahwa *current ratio* ialah suatu alat untuk mengukur tingkat likuiditas dengan memberikan gambaran hingga sejauh mana kewajiban lancar sudah diselesaikan oleh asset dan diharapkan dapat dikonversi menjadi kas pada waktu yang dekat. Adapun investor bisa menggunakan rasio ini untuk melakukan ukur pada kemampuan suatu perusahaan untuk menutup hutang lancar dengan asset lancar yang ada pada perusahaan.

Rasio profitabilitas biasa digunakan sebagai bahan penilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang telah diperoleh berdasarkan penggunaan modal perusahaan selama periode tertentu. Emi, M dan Harahap K, (2018) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam pengukuran keefektifan suatu perusahaan dalam melakukan pemanfaatan sumber daya ekonomis dan investasinya guna mendapatkan suatu keuntungan, sehingga menjadikan suatu perusahaan dapat memberi laba pada para investor. Adapun pada penggunaan rasio ini dijalankan dengan cara membandingkan antara komponen yang tersedia dengan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Lalu, pada penelitian dengan menggunakan jenis rasio profitabilitas yang akan diterapkan ialah *return on assets* atau tingkat pengembalian aset.

Adapun *return on assets* ialah suatu rasio keuntungan yang bersih setelah adanya pajak jumlah aktivas dengan keshluruhan. *Return on assets* ialah suatu indikator yang biasa digunakan untuk melakukan analisis pada kemampuan suatu perusahaan di dalam pencapaian profitabilitas dengan

keseluruhan yang diukur dari asset. Apabila semakin besar *return on assets* suatu perusahaan, maka semakin besarnya tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin baik posisi perusahaan pada penggunaan asset.

Pada penelitian yang dijalankan kali ini, objek penelitian perusahaan ialah manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor pada peralatan rumah tangga. Perusahaan yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah sebanyak 4 perusahaan. Adanya persaingan yang terjadi antar perusahaan dapat menimbulkan kinerja perusahaan dalam menunjukkan perbandingan antar perusahaan di sub sektor peralatan rumah tangga, sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan dalam mengalami penurunan atau peningkatan.

Dalam perkembangan perekonomian, sektor peralatan rumah tangga memiliki potensi dan peluang yang besar dalam peranannya sebagai sumber kelengkapan bagi masyarakat, dimana dapat memenuhi kebutuhan dalam usaha atau bisnis dan perlengkapan rumah tangga. Rangkaian produk dari masing-masing perusahaan mencakup peralatan mebel hotel, restoran, kantor, sekolah dan rumah tangga. Berdasarkan berita yang dilansir oleh www.bps.go.id menyatakan bahwa perkembangan konsumsi rumah tangga Indonesia dapat dilihat dari angka pertumbuhan yang setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan terhadap dana konsumsi masyarakat Indonesia terhadap peralatan rumah tangga.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis ingin menganalisis laporan keuangan perusahaan peralatan rumah tangga dengan teknik *common size* dan rasio keuangan likuiditas dan profitabilitas. Maka penulis mengangkat judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Teknik *Common Size* Dan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan dengan teknik *common size* pada perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana analisis kinerja keuangan dengan teknik rasio keuangan pada perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan teknik analisis *common size* pada perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan teknik analisis rasio keuangan pada perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis
 - a. Penelitian ini merupakan tempat untuk menerpkan teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan.
 - b. Dapat menambah wawasan dan menjadi referensi jika melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Bagi Non Akademis
 - a. Sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan perusahaan dan prediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
 - b. Sebagai sarana informasi tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan.